BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *quasi eksperimen* memakai rancangan *pre-test dan post-test with control group design*. Responden dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi menerima perlakuan Kombinasi Terapi Akupresur Pada Tititk PC6 dan titik ST36 dan Imajinasi Terbimbing dan kelompok kontrol menerima perlakuan pemberian Aromaterapi Lemon. Kemudian dilakukan pengukuran. Hasil observasi dibandingkan antara kelompok intervensi dan hasil observasi pada kelompok kontrol.

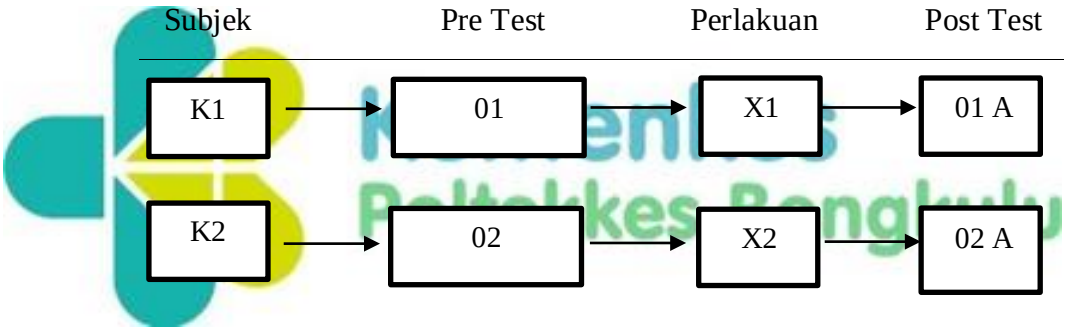

Bagan 4.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

K1	=	Responden dalam kelompok intervensi
K2	=	Responden dalam kelompok Kontrol
01	=	Pengukuran penurunan *mual muntah* sebelum perlakuan pada kelompok intervensi
02	=	Pengukuran penurunan *mual muntah* sebelum perlakuan pada kelompok kontrol

X1 = Perlakuan kelompok intervensi diberikan kombinasi terapi *akupresur pada titik PC6 dan titik ST36 dan imajinasi terbimbing*

X2 = Perlakuan kelompok kontrol diberikan *aromaterapi lemon*

01 A = Pengukuran penurunan *mual muntah* setelah dilakukan intervensi pada kelompok Intervensi

02 A = Pengukuran penurunan *mual muntah* setelah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

   Variabel independen dalam penelitian ini ialah kombinasi terapi akupresur pada titik PC6 dan titik ST36 dan imajinasi terbimbing

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penurunan Skor mual muntah pada pasien kemoterapi

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Ruang Kemoterapi di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d Maret 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi pada penelitian ini adalah pasien kanker sedang jalani kemoterapi di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu.

2. Sampel

   Sampel di penelitian ini ialah pasien kanker yang jalani kemoterapi dengan keluhan mual muntah. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eklusi, seperti:

a. Kriteria Inklusi

Inklusi adalah ciri umum subjek penelitian dari sebuah populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pasien sadar, kooperatif, hasil pemeriksaan nervus olfaktorius berfungsi baik dan mendapatkan obat antiemesis.
2) Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi
3) Pasien dengan usia > 18 tahun
4) Pasien yang bersedia menjadi responden dan ikut terlibat dalam penelitian, yang ditandai dengan penanda tanganan pada lembar persetujuan menjadi responden.
5) Pasien yang mengalami efek samping mual muntah setelah kemoterapi.
6) Pasien yang memiliki riwayat mual muntah setelah kemoterapi pada kemoterapi sebelumnya.
7) Pasien dengan derajat mual muntah ringan dengan skor (1,2,3) hingga derajat mual muntah sedang dengan skor (4,5,6).
8) Pasien tidak cacat bagian tubuh ekstremitas.

b. Kriteria Ekslusi

1) Responden kanker yang menjalani kemoterapi dengan keadaan sangat lemah atau buruk.
2) Responden yang mengundurkan diri (*drop out*).

Menurut Subaris dan Yasril (2009) Perhitungan jumlah sampel minimum pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus beda 2 mean, yang dinyatakan seperti berikut :

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\frac{á}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Keterangan:

n = besar sampel

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = standar normal deviasi untuk α (standar deviasi α = 0,05 = 1,96)

$Z_{1-\beta}$ = standar normal deviasi untuk β (standar deviasi β = 0,84)

μ1 = nilai mean sebelum intervensi yang didapat dari literatur

μ2 = nilai mean sesudah intervensi yang didapat dari literatur

σ = estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan post test

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Mual Muntah Pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr.M.Djamil Padang". Nilai mean sebelum intervensi 22,64 (SD= 2,76) dan nilai mean sesudah intervensi 14,27. (SD=2,93). Perbedaan Standar Deviasi yang didapatkan :

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

$$\sigma^2 = \frac{SD1^2 + SD2^2}{2}$$

$$\sigma^2 = \frac{2{,}76^2 + 2{,}93^2}{2}$$

$$\sigma^2 = \frac{7{,}6176 + 8{,}5849}{2}$$

$$\sigma^2 = \frac{16{,}2016}{2}$$

$$\sigma^2 = 8{,}1$$

Besaran sampel yang diperoleh:

$$n = \left\{ \frac{2.\sigma^2(Z1 - \frac{\alpha}{2} + Z2 - \beta)^2}{(\mu 1 - \mu 2)^2} \right\}$$

$$n = \left\{\frac{2\,.\,8{,}1^2\,(1{,}96 + 0{,}84)^2}{(22{,}64 - 14{,}27)^2}\right\}$$

$$n = \left\{\frac{1{,}028}{70{,}05}\right\}$$

$$n = 14{,}6 = 15\ \ orang$$

Drop out = $n' = n/(1 - f)$

$n' = 15/(1 - 0{,}1)$

$n' = 15/0{,}9$ = 16,6 = 17 Orang

Total sampel : 17 orang

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 34 responden yang terdiri dari 17 responden pada kelompok intervensi dan 17 responden dengan kelompok kontrol.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

   a. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti mengenai skor mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Dengan cara pengambilan data sebagai berikut:

   1) Data diambil langsung dari responden yang mengalami mual muntah yang berada di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu.
   2) Peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai rencana penelitian meliputi tujuan, manfaat dan lama waktu penelitian dan menjelaskan tentang kriteria inklusi calon responden yang peneliti inginkan.
   3) Peneliti melakukan pengukuran sko mual muntah terhadap calon responden, jika calon responden memenuhi syarat dan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti maka akan direncanakan sebagai responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari RSUD Dr.M.Yunus pada tahun 2024. Data yang diambil adalah data jumlah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang mengalami mual muntah di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu pada tahun 2025.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengukur derajat mual muntah adalah kuesioner berisikan tabel pemantauan derajat mual muntah dengan menggunakan skor mual muntah berdasarkan penilian NRS (*Numerik rating scale)*.

3. Uji Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian Sholikhah et al., (2022). *Numerik rating scale* (NRS) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur mual muntah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yang terdiri dari derajat ringan, sedang dan berat dengan skor 0 sampai 10, dimana angka nol berarti tidak ada mual muntah, satu sampai tiga berarti mual muntah ringan, empat sampai enam berarti mual muntah sedang dan tujuh sampai sepuluh berarti mual muntah paling tinggi (berat). Instrumen ini dianggap sederhana dan mudah dimengerti, sensitive terhadap dosis, jenis kelamin, dan etnis dan telah teruji validitas dan reabilitasnya untuk mengukur mual dan muntah.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Biodata responden berupa karakteristik responden berupa inisial pasien, usia pasien, jenis kelamin dan hari/tanggal, dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian lembar observasi.

b. Untuk pengukuran skala derajat mual muntah menggunakan lembar observasi. *Numerik rating scale* (NRS) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur mual muntah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yang terdiri dari derajat ringan, sedang dan berat dengan skor 0 sampai 10, dimana angka nol

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

berarti tidak ada mual muntah, satu sampai tiga berarti mual muntah ringan, empat sampai enam berarti mual muntah sedang dan tujuh sampai sepuluh berarti mual muntah paling tinggi (berat).

F. Pengolahan Data

Menurut Nur dan Saihu., (2024) pengolahan data suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian siap dianalisis. Berikut adalah pengolahan data dalam penelitian kuantitatif yaitu, sebagai berikut :

1. *Editing*

   Hasil lembar observasi yang didapatkan dilakukan pengecekan dan pemeriksaan kembali. Lembar observasi di cek satu-persatu melihat apakah ada data yang kurang seperti memastikan kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan data.

2. *Coding*

   jenis Memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga mempermudahkan peneliti saat analisis data, mempercepat saat memasukkan *(entry)* data.

3. *Entry Data*

   Tahap memasukkan data kedalam computer sesuai dengan variabel yang sudah ada. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis sesuai jenis dan kegunaan data.

4. *Processing*

   Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian di uji statistik menggunakan *softwer* SPSS untuk menentukan rata-rata dan frekuensi.

5. *Cleaning*

   Melakukan pengecekan kembali semua data yang sudah dimasukkan untuk meminimalisir kekeliruan data atau mencegah data yang hilang.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dilakukan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik dan variabel independen serta dependen yang terkumpul. Sebelum melanjutkan analisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel penelitian sebanyak 34 atau kurang dari 50. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal (p value < α 0,05) data terlampir. Untuk data numerik seperti usia, dilakukan analisis univariat untuk melihat nilai Mean (rata-rata), SD (standar deviasi), Median, Max-Min (rentang), 95% CI For Mean (intervensi kepercayaan 95% untuk rata-rata). Sementara untuk data kategorik seperti jenis kelamin dan riwayat mual muntah kemoterapi terakhir, akan dilakukan analisis dengan menampilkan presentase atau proporsi. Setelah dilakukan uji normalitas, akan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji homogenitas varians untuk data numerik data usia dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney dan untuk data kategorik menggunakan uji chi square.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisa data yang melibatkan hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk membandingkan dua kelompok, yaitu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap penurunan mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi tidak normal dengan p value < 0,05. Selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan uji Mann whitney. Uji Mann-

Whitney digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara variabel independen terhadap variabael dependen. Penarikan kesimpulan uji Mann-Whitney, diambil dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H. Alur Penelitian

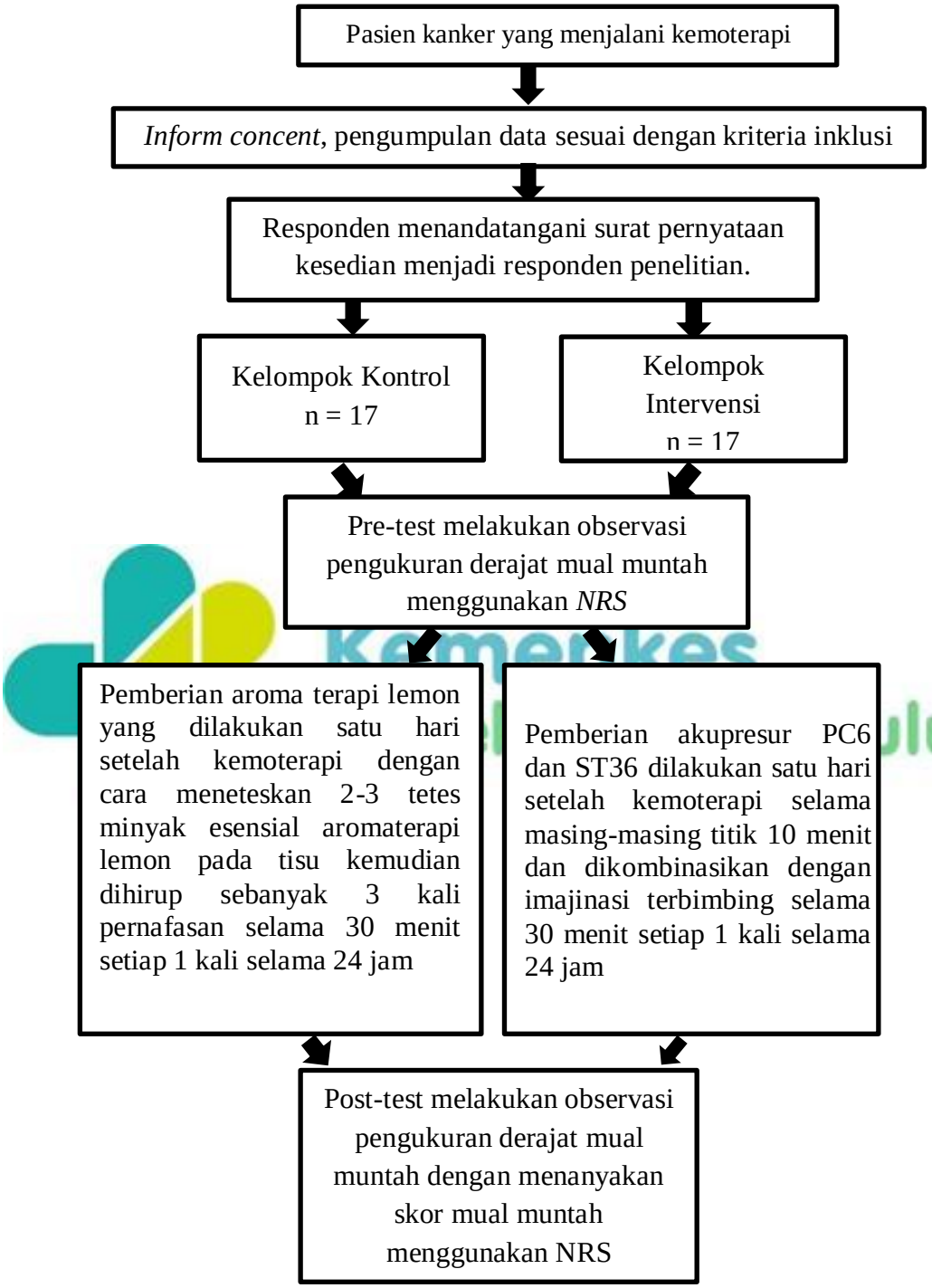

Bagan 4.2 Alur Penelitian

I. Etika Penelitian

Penelitian akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis (Nursalam, 2020). Penelitian ini telah melalui proses penilaian etik akan dinyatakan layak oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan nomor surat keterangan Layak Etik No.KEPK.BKL/054/01/2025 *Ethical Clearence* mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Self determinan*)

   Dalam penelitian ini ibu responden diberikan kebebasan untuk memilih apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak, tanpa adanya paksaan. Hal ini akan terdokumentasikan dengan menandatangani surat persetujuan atau informed consent.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

   Nama responden dicantumkan dengan inisial pada lembar observasi dan peneliti hanya menggunakan kode nomor. Tanda tangan dicantumkan pada lembar persetujuan yang dilakukan secara tertulis.

3. Kerahasiaan (*confidentialy*)

   Semua informasi yang telah terkumpul dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebar luaskan atau diberitahukan kepada orang lain. Peneliti menyimpan data tersebut dalam bentuk soft file dileptop peneliti dan hanya ada di drive peneliti.

4. Keadilan (*justice*)

   Dari awal hingga akhir penelitian, peneliti memperlakukan responden secara adil. Kedua kelompok sama-sama mendapatkan perlakuan. Pada kelompok intervensi diberikan perlakuan dengan pemberian kombinasi terapi akupresur pada tititk PC6 dan titik ST36 dan imajinasi terbimbing pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol diberikan pemberian aromaterapi lemon.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

   Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan mendapatkan manfaat dalam penanganan mual muntah.

6. *Non Malaficience*

   Dalam penelitian ini responden dibebaskan dalam segala hal, tanpa menimbulkan kekerasan terhadap responden, tidak menjadikan responden untuk di eksploitasi serta memberikan manfaat yang besar dalam penanganan mual muntah. Peneliti berusaha mengurangi potensi dampak negatif yang mungkin terjadi pada responden dengan melaksanakan tindakan sesuai dengan Standar Oprasional Prosedur (SOP).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu